

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang mengupayakan peningkatan kualitas hidup bagi seluruh penduduknya. Karena kesehatan merupakan hak asasi manusia (HAM) yang wajib diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, maka dibutuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah sebagai contoh dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang ditangani oleh tenaga kesehatan baik medis maupun non medis. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik dan optimal sehingga meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat.

Apotek adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Apotek merupakan tempat dilakukannya praktik kefarmasian dan penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat yang ditangani oleh Apoteker dengan tujuan untuk memberikan informasi, konsultasi, dan evaluasi mengenai obat yang dibutuhkan masyarakat yang pada akhirnya keberadaan apotek di lingkungan masyarakat diharapkan mampu untuk menjamin tersedianya sediaan farmasi yang cukup bagi

masyarakat, sehingga apoteker selaku pengelola apotek tidak hanya berbekal ilmu kefarmasian saja melainkan juga wajib mengetahui bagaimana cara mengelola sediaan farmasi yang tepat sehingga sediaan farmasi selalu tersedia di apotek dan siap disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk menjamin mutu pelayanan kefarmasian di apotek telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian. Yang dimaksud dengan pekerjaan kefarmasian dalam PP No. 51 adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Selain itu Apoteker juga berperan dalam melakukan pelayanan kefarmasian yang dimaksud dengan pelayanan kefarmasian berdasarkan PP No. 51 tahun 2009 adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Pendidikan sangat berperan penting untuk menciptakan apoteker yang berkompeten dan mampu menjawab tuntutan dari masyarakat, maka dari itu Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.

Salah satu apotek yang menjadi tempat pelaksanaan PKPA tersebut ialah Apotek Pandugo. PKPA di Apotek Pandugo, calon apoteker diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan

keterampilan dalam melakukan pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan pada pasien di apotek.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pandugo ini bertujuan agar para calon apoteker dapat :

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
- c. Memberi kesempatan pada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
- d. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- e. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pandugo adalah :

- a. Mengetahui, memahami dan menguasai tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.

- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
- c. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional

